

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 2	Edition: Januari 2021 – Maret 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh</a>	
Received: 29 Maret 2021	Revised: -----	Accepted: 31 Maret 2021

**PROMOSI KESEHATAN DALAM MENJAGA LINGKUNGAN RUMAH  
PADA KEJADIAN MALARIA DENGAN RENCANA INTERVENSI  
PENYULUHAN PADA MASYARAKAT DI DUSUN IV  
DESA DAMAK MALIHO KEC. BANGUN PURBA  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Health Promotion In Maintaining The Home Environment In Malaria Events With  
Community Counseling Intervention Plan In Dusun Iv Village Damak Maliho,  
Bangun Purba, Deli Serdang District**

**Novrika Silalahi<sup>1</sup>, Rizka Annisa<sup>2</sup>**  
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
e-mail : [novrikasilalahi29@gmail.com](mailto:novrikasilalahi29@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this counseling is to identify, prioritize problems, and compile alternative solutions to health problems in the community, one way to increase knowledge about 4 disease problems, namely malaria, diarrhea, ARI, hypertension by providing health education education. by using the fish bone method and the delbeq method, in order to obtain the biggest disease problem is malaria due to not having trash bins and latrines. So that health education counseling is carried out to reduce malaria sufferers and improve health status.*

**Keywords:** malaria, counseling, sanitation

**Abstrak**

*Tujuan penyuluhan ini untuk mengidentifikasi, menyusun prioritas masalah, dan menyusun alternatif pemecahan masalah kesehatan yang ada masyarakat, salah satu cara untuk menambah pengetahuan tentang 4 masalah penyakit yaitu malaria, diare, ISPA, hipertensi dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan. Metode prioritas masalah untuk dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode fish bone dan metode delbeq, sehingga diperoleh masalah penyakit terbesarnya adalah malaria akibat tidak memiliki tempat sampah dan jamban. Sehingga dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan untuk mengurangi penderita penyakit malaria dan meningkatkan derajat kesehatan.*

**Kata Kunci :** malaria, penyuluhan, sanitasi

**1. PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pendekatan masyarakat yang komprehensif dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan. Metodologi yang digunakan adalah dengan survey deskriptif untuk mengumpulkan data-data masalah kesehatan yang berlokasi di Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 9 Dusun, dengan jumlah penduduk 16.831 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 8.506 jiwa dan jumlah perempuan 8.325 serta jumlah kepala keluarga sebanyak 3.891 kepala keluarga.

Tujuan penyuluhan ini untuk mengidentifikasi, menyusun prioritas masalah, dan menyusun alternatif pemecahan masalah kesehatan yang ada masyarakat Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Salah satu cara untuk menambah pengetahuan tentang 4 masalah penyakit yaitu malaria, diare, ISPA, hipertensi dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Machfoedz, 2009).

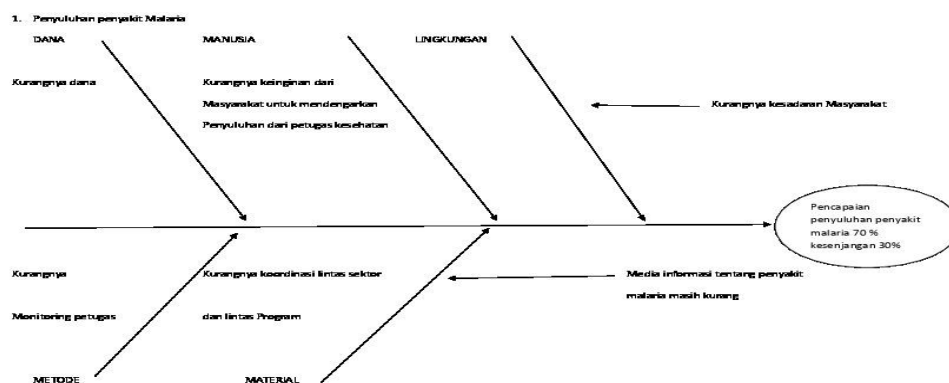
Permasalahan kesehatan yang diangkat pada penyuluhan ini terdiri dari 4 masalah penyakit yaitu malaria, diare, ISPA, hipertensi. Masyarakat belum mengetahui pencegahan 4 penyakit di atas termasuk yang paling utama yaitu penyakit malaria.

## 2. METODE

Pendekatan masalah kesehatan dilakukan melalui survey awal yaitu melakukan pendataan dan pendenaan rumah sekaligus analisis situasi (melakukan observasi lingkungan), melakukan pengambilan data jumlah kepala keluarga ke kantor Kepala Desa serta pengambilan data 4 penyakit terbesar di lingkungan. Pengumpulan data tersebut dikumpulkan untuk menggambarkan keadaan kesehatan masyarakat Lingkungan Desa Damak Maliho dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Jenis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer (diperoleh langsung dari objek peneliti) dan sekunder (diperoleh dari kelurahan). Pengambilan data dapat dilakukan melalui pengenalan masyarakat dengan pendekatan tokoh-tokoh masyarakat, baik formal (wawancara, observasi dimasyarakat), mengenal organisasi sosial dan pemetaan wilayah. Untuk data dari masyarakat diperoleh dengan cara mewawancarai masyarakat untuk dijadikan sampel. Untuk data mengenai struktur pemerintah setempat, jumlah kepala keluarga dan sebagainya di peroleh dari instansi pemerintah setempat (Kepala Desa). Data pengambilan dilakukan pada 20 kepala keluarga di Dusun VI Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Waktu penyuluhan dilakukan pada 14 sampai 26 September 2020.

Metode fish bone (Tulang Ikan) karena memang berbentuk mirip dengan tulang ikan yang moncong kepalanya menghadap kekanan. Diagram ini akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan, dengan berbagai penyebabnya.

Gambar 1. Metode Fish Bone



Untuk penentuan prioritas masalah dari 4 penyakit yang tersebar di lingkungan Dusun VI Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang menggunakan metode Delbeq, metode ini memberikan bobot yang merupakan nilai maksimum dan berkisar antar 0 sampai 100 dengan kriteria:

- a. Besar masalah yaitu % atau jumlah atau kelompok penduduk yang ada kemungkinan terkena masalah serta keterlibatan masyarakat dan instansi terkait.
- b. Kegawatan masalah yaitu tingginya angka morbiditas dan mortalitas, kecenderungannya dari waktu ke waktu.
- c. Biaya/dana yaitu besar atau jumlah dana yang diperlukan untuk mengatasi masalah baik dari segi instansi yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian masalah atau dari masyarakat yang terkena masalah.
- d. Kemudahan yaitu tersedianya tenaga, sarana/peralatan, waktu serta cara atau metode dan teknologi penyelesaian masalah seperti tersedianya kebijakan/peraturan, petunjuk peralatan, petunjuk teknis dan sebagainya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan penyuluhan yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Sosial Ekonomi**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa kelompok umur penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho yang tertinggi adalah kelompok Umur 40-49 tahun sebanyak 42 orang dengan besar persentase 53.80% dan paling rendah adalah kelompok usia 30-39 tahun yaitu 3 (3.8%).

#### **2. Sumber Air Minum dan Sanitasi Lingkungan**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa sumber air minum penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho yang digunakan adalah SUMUR sebanyak 50 orang dengan besar persentase 64.1 %

#### **3. Kepemilikan Jamban**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa sebagian besar penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho yang mempunyai jamban 65 orang dengan hasil persentase sebesar 83.3%.

#### **4. Jenis Jamban**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa sebagian besar penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho jenis jamban yang menggunakan leher angsa sebanyak 69 orang dengan persentase 88.5% dan jamban jenis sembarangan sebanyak 6 orang dengan persentase 7.7%..

#### **5. Kepemilikan Tempat Sampah**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa sebagian besar penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho yang mempunyai tempat sampah adalah 22 orang dengan persentase 31.4%

#### **6. Berdasarkan Perilaku yang Terkena Malaria**

Dari hasil survey data diperoleh bahwa sebagian besar penduduk Dusun IV Desa Damak Maliho yang berperilaku terkena malaria ada sebanyak 61 orang dengan besar persentase 78.2%.

#### **4. KESIMPULAN**

Mayoritas pencaharian masyarakat penduduk Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang adalah Ibu Rumah Tangga. Ditinjau dari segi pendidikan, penduduk dusun ini umumnya mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Dasar.

Sanitasi lingkungan pada Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang belum begitu baik karena masih banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah. Kurangnya penyuluhan oleh petugas kesehatan juga merupakan faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan. Diperlukan adanya koordinasi yang lebih antara pemerintah dengan anggota masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya kesehatan lingkungan. Begitu juga diperlukan upaya dan kerja keras dari seluruh tenaga kesehatan untuk mengubah perilaku masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan dan upaya perbaikan fungsi dan fasilitas kesehatan yang ada di Dusun IV Desa Damak Maliho Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Taurustya, Hernita. ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOMULYO KECAMATAN GADING CEMPAKA KOTA BENGKULU. *Jurnal Kedokteran Raflesia*, 6(1). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jukeraflesia/article/download/10295/7033>
- Utami, D., Triwahyuni, T., dan Julita Y. HUBUNGAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN MALARIA DI DESA SIDODADI KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(3). Retrieved from <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/2269>
- Rezeki, Sri. *Sanitasi, Hygiene Dan K3*. Bandung : Rekayasa Sains. 2015